

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Anisah (n,d). Sistem Informasi Geografi: Pengertian dan Aplikasinya. http://s3.amazonaws.com/academi.edu.documents/44545640/02_STIMIK_-_AMIKOM_Yogyakarta_Sistem_Informasi_Geografi_Pengertian_dan_Pemanfaatannya.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYGZ2Y53UL3A&Expires=1500382179&Signature=qDCaT9BQYoAlaJfEXuqmoCmeF4A%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DSISTEM_INFORMASI_GEOGRAFIS_PENGGERTIAN_DA.pdf. Diakses tanggal 23 Juni 2017.
- Aronoff, S. (1989). *A Review of Geographic Information System: a management perspective*. Ottawa: WDL Publications. pp.294.
- Aryanto, T., Purnaweni, H., & Soeprbowati, T.R. (2016). Daya Dukung Jalur Pendakian Bukit Raya di Taman Nasional Bukit Baka Raya Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan* 14 (2): 72-76. ISSN: 1829-8907.
- Avenzora, R. (2001). Perencanaan Program Interpretasi Budaya Bagi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan. Seminar *Ad in House Training on Sustainable Tourism*. Badan Pembangunan Daerah Tana Toraja & Institut Fuer Naturschutz Universitaet Goettingen.
- Bahaire, T. & Elliot-White, M. (1999). *The Application of Geographical Information System (GIS) in Sustainable Tourism Planning: A review*. *International Journal of Sustainable Tourism*, 7 (2), 159-174.
- Boers, B & Cottrell, S. (2007). *Sustainable Tourism Infrastructure Planning: A GIS-Supported Approach*, Proceeding of the 2005 Northeastern Recreation Research Symposium, GTR-NE-341. <https://doi.org/10.1080/14616680601092824>
- Budianto, Eko. (2010). *Sistem Informasi Geografis dengan Arc View GIS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bunruamkaew, K & Murayama, Y. (2011). *Site Suitability Evaluation for Ecotourism Using GIS & AHP: A Case Study of Surat Thani Province, Thailand*, *Procedia Social and Behavioral Sciences Journal* 21, 269-278. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.07.024>
- Bunruamkaew, K & Murayama, Y. (2012). *Land Use and Natural Resources Planning for Sustainable Ecotourism Using GIS in Surat Thani, Thailand*, *Sustainability Journal* 2012, 4, 412-429. <https://doi.org/10.3390/su403041>

- Chrisman, NR. (1997). *Exploring Geographic Information Systems*. John Wilwy, 298 pp (First Edition).
- Choi, HS C & Sirakaya, E. (2005). *Sustainability Indicaators for Managing Community Tourism*, *Tourism Management Journal* 27, 1274-1289. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2005.05.018>
- Damardjati, R.S. (2001). *Istilah - Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Devy, HA & Soemanto, RB. (2017). *Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar*. *Jurnal Sosiologi DILEMA* 32 (1), ISSN: 0215/9635.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kendal. (2015). *Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Kabupaten Kendal Tahun 2015-2025*. Semarang: CV. Gajendra.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kendal. (2016). *Naskah Akademik Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Kabupaten Kendal*. Kendal: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (PHKA). (2003). *Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA)*. Bogor: Kementrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Fauzi, A. (2004). *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fung, T & Wong, F.K.K. (2007). *Ecotourism Planning Using Multiple Criteria Evaluation with GIS*. *Geocarto International Journal*. 22(2), 87-105.
- Gunn, C.A. (1994). *Tourism Planning* (3rd ed). New York: Taylor and Francis.
- Hadi, S.P. (2012). *Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hadi, S.P. (2013). *Manusia & Lingkungan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hai-Ling, G et all. (2011). *A GIS - Based Approach for Information Management in Ecotourism Region*. *Procedia Engineering Journal* 15, 1988-1992. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2011.08.371>

<http://lifestyle.liputan6.com/read/2884313/riset-anak-milenial-lebih-suka-wisata-alam-ketimbang-wisata-kota>. Diakses tanggal 25 April 2017.

<http://menlhk.go.id>. Diakses tanggal 13 Juli 2018.

<http://www.westminster.edu/staff/athrock/GIS/GIS.pdf>. Diakses tanggal 23 Juni 2017.

Jaya, I. N. S. (2002). Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk Kehutanan. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia bekerja sama dengan *International Labour Organization*. (2012). Rencana Strategis: Pariwisata Berkelanjutan dan *Green Job* untuk Indonesia. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Kementerian Pariwisata. (2015). Rencana Strategis: Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Kementerian Pariwisata.

Kabupaten Kendal, B.P.S.K. (2015). Kabupaten Kendal Dalam Angka 2015. Kendal: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal.

Koroy, K., Yulianda, F. & Butet, N.A. (2017). Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil di Pulau Sayafi dan Liwo, Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan* 8 (1): 1-17. ISSN: 2087-4871.

Kurniawati, R. (n.d). Modul Pariwisata Berkelanjutan. <http://rinakurniawati.files.wordpress.com/2013/01/modul-pariwisata-berkelanjutan.pdf>. Diakses tanggal 16 Februari 2017.

Marpaung, H. (2000). Pengetahuan Kepariwisata. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.

Moleong, L. J. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muin, J. S dan Wulandari, R. S. (n.d). Penilaian Daya Tarik dan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tanjung Belandang di Kabupaten Ketapang. Pontianak: Universitas Tanjungpura. <https://www.scribd.com/doc/280849442/Penilaian-Daya-Tarik-Dan-Strategi-Pengembangan-Obyek-Wisata>. Diakses tanggal 25 April 2017.

- Oktadiyani, P. et. al. (n.d). Alternatif Strategi Pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Kamojang kabupaten Bandung Propinsi Jawa Barat. Bandung: Institut Pertanian Bogor. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/46167>. Diakses tanggal 16 Mei 2017.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
- Prahasta, E. (2006). Sistem Informasi Geografis (Membangun Web Based GIS dengan Mapserver). Bandung: CV. Informatika.
- Prastowo, A. (2016). Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perpektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purnaweni, H. (2012). *Intensive Use of Geographic Information System for Public Policy. Proceeding of International Annual Conference of Public Policy*, 134-141.
- Purwanto, S., Syaufina, L., & Gunawan, A. (2014). Kajian Potensi dan Daya Dukung Taman Wisata Alam Bukit Kelam untuk Strategi Pengembangan Ekowisata. *Jurnal pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* 4 (2): 119-125.
- Rahayuningsih, T., Muntasib, E. K. S. H., & Budi, L. (2016). *Nature Based Tourism Resources Assessment Using Geographic Information System (GIS): Case Study in Bogor*. *Procedia Environmental Sciences Journal* 33, 365-375. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2016.03.087>
- Rangkuti, F., 2016. *SWOT Balanced Scorecard: Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*, Jakarta: PT Gramedia.
- Rahman, M. A. (2010). *Application of GIS in Ecotourism Developmet: A Case Study in Sundarbans, Bangladesh*. A. masters Thesis. Mid-Sweden University.
- Riwayatningsih dan Purnaweni, H. (2017). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi dalam Pengembangan Pariwisata. *Proceeding Biology Education Conference*.vol. 14 (1): 154-161.
-
- _____ . *Assessing the Priority Area of Mountainous Tourism Using Geospatial Approach in Kendal Regency, Central Java. Proceeding International Conference on Energy Environment and Information System*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Samat, N & Harun, N. (2013). *Urban Development Pressure: Challenges in Ensuring Sustainable Tourism Development in Langkawi Island*. *Procedia Social and Behavioral Sciences Journal* 91, 385-394. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.08.435>
- Saragih, F. (2011). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Suaka Margasatwa Karang Gading dan Langkat Timur Laut Provinsi Sumatera Utara. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardiono. (2009). Upaya Pengembangan Obyek Wisata Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Suwantoro, G. (2001). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Ed. 1, Cet. 3. Yogyakarta: ANDI.
- Tambunan, JM, Anggoro S, & Purnaweni, H. (2013). Kajian Kualitas Lingkungan dan Kesesuaian Wisata Pantai Tanjung Pesona Kabupaten Bangka. *Prosiding Seminar Nasional Sumber Daya Alam dan Manajemen Lingkungan*, 356-362.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Untari, R. (2009). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Zona Wisata Bogor Barat Kabupaten Bogor. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Yianna, F and Paulicos, P. (2004). *GIS Applications in The Planning and Management of Tourism: A Sustainable Tourism Perspective*. *A Companion to Tourism Journal*, 596-608.
- Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.
- _____. (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Yuliadi, S. (2011). Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Alam di Kabupaten Kendal. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.